

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pengendalian persediaan bahan baku guna memperlancar proses produksi, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan material PT Chiyoda Industry Indonesia melakukan pembelian dengan menggunakan metode JIT dilakukan pemesanan 12 kali dalam satu tahun dengan biaya pemesanan pertahun Rp2.635.350,00. Untuk persediaan sistem JIT dirancang guna mendapatkan barang secara tepat waktu. Sistem JIT menghapus kebutuhan akan persediaan karena tidak ada produksi sampai barang akan dijual. Dalam JIT menerapkan untuk membeli barang hanya dalam kualitas yang dibutuhkan saja.
2. Jumlah pemesanan bahan baku yang optimal jika perusahaan menerapkan metode EOQ adalah sebesar Rp155.073.384,00 untuk sekali pesan, dengan frekuensi 1 kali pemesanan dalam satu tahun. Penyimpanan bahan baku digudang dibutuhkan dengan rata-rata sebesar Rp51.691.128,00 dalam satu bulannya.
3. Penggunaan metode EOQ bisa meningkatkan efisiensi. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan EOQ akan meningkatkan efisiensi bahan baaku, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pembelian yang lebih ekonomis dengan penghematan biaya sebesar Rp7.320.000,00.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran atau masukan kepada PT Chiyoda Industry Indonesia sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

1. Jika perusahaan ingin menggunakan metode JIT, syarat utama yang harus dimiliki perusahaan adalah investasi sistem informasi, yang artinya perusahaan membeli bahan bakunya langsung, karena meniadakan persediaan. Setiap kali ada pesanan langsung memesan dan secara otomatis memesan sehingga persediaannya kosong.
2. Perusahaan hendaknya melakukan pemesanan kembali atau *reorder point* sesuai dengan metode EOQ untuk menghindari keterlambatan atau pemesanan agar biaya penyimpanan dapat optimal.
3. Jika perusahaan ingin menerapkan metode EOQ ada hal-hal yang harus diperhatikan yaitu :
 - a. Jumlah unit yang diperlukan selama periode tersebut diketahui dengan pasti.
 - b. Total biaya pemesanan tetap konstan selama periode tersebut.
 - c. Biaya persediaan tetap konstan.
 - d. Seluruh jumlah pemesanan dikirim dalam bentuk satu *batch*.
 - e. Waktu tunggu tidak berfluktuasi.
4. Sebaiknya perusahaan menghitung persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk melindungi dan menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan baku atau keterlambatan pengiriman, sehingga perusahaan mampu memenuhi permintaan pelanggan tanpa harus mengkhawatirkan kekurangan persediaan.
5. Jika menggunakan metode JIT perusahaan mengalami kesulitan jika memproduksi hanya menurut pesanan pelanggan dan jika menggunakan metode EOQ menempatkan pemasok sebagai mitra bisnis sementara karena paradigma untung rugi penggunaan model ini menyebabkan berganti-ganti

pemasok dan hal ini dapat mengganggu proses produksi akibat relasi perusahaan

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Dengan adanya penelitian tentang metode JIT dan EOQ, diharapkan hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan di masa yang akan datang agar perusahaan dapat mengkaji serta merupakan salah satu metode tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih selektif serta memilih perusahaan yang sudah menggunakan salah satu dari metode JIT dan EOQ tersebut.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan serta memperluas pembahasan terkait pengendalian persediaan bahan baku khususnya penggunaan metode JIT dan EOQ.